

KATALOG/CATALOG: 1102001.9105143



**DISTRIK MANOKWARI UTARA**  
**DALAM ANGKA 2017**  
*Manokwari Utara*  
*Subdistrict in Figures*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MANOKWARI**

# DISTRIK MANOKWARI UTARA DALAM ANGKA

*Manokwari Utara*  
*Subdistrict in Figures*

# 2017

<https://m>

# **Distrik Manokwari Utara dalam Angka 2016**

**No. Publikasi:** 91050.1708

**Katalog:** 1102001.9105143

**Ukuran Buku:** 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman:** xiv + 125 halaman/*pages*

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

**Gambar Kover oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

**Ilustrasi Kover:**

Kantor Distrik Manokwari Utara

**Diterbitkan oleh:**

© BPS Kabupaten Manokwari

**Dicetak oleh:**

CV. KREATIFO

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## **Tim Penyusun:**

### **Pengarah:**

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

### **Editor:**

Destrianto Mursalin, SST

### **Ulasan:**

Alberth Finsen Womsiwor

### **Pengolah Data:**

Eka Kristanto, S.Si

Destrianto Mursalin, SST

### **Penulis:**

Alberth Finsen Womsiwor

### **Layout:**

Destrianto Mursalin, SST

### **Pembuat Draft:**

Destrianto Mursalin, SST

## PETA WILAYAH DISTRIK MANOKWARI UTARA



Sumber : *Google Map*

**KEPALA BPS KABUPATEN MANOKWARI**  
*CHIEF STATISTICIAN OF MANOKWARI REGENCY*



**Mustamir, SE**



## KATA PENGANTAR

Publikasi “Distrik Manokwari Utara dalam Angka 2017” merupakan serial dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari. Publikasi ini merupakan edisi tahun 2017 dan sebagian besar data yang disajikan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Manokwari. Selain itu, publikasi ini dilengkapi pula dengan data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Manokwari.

Publikasi ini diterbitkan secara berkala dimaksudkan untuk memenuhi permintaan para konsumen data dan sekaligus sebagai media informasi kuantitatif tentang perkembangan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam upaya penyusunan publikasi ini, kami sampaikan terima kasih yang setinggi - tingginya.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan.

Manokwari, September 2017

Kepala BPS

Kabupaten Manokwari

Mustamir, SE

## DAFTAR ISI

	halaman
Peta Wilayah Kabupaten Manokwari	iv
Kepala BPS Kabupaten Manokwari .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	xiv
Penjelasan Umum.....	xv
1. Geografi dan Iklim .....	1
1.1 Geografi.....	6
2. Pemerintahan .....	13
2.1 Wilayah Administratif.....	17
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan .....	20
3.1 Kependudukan .....	27
4. Sosial/ <i>Social</i> .....	32
4.1 Pendidikan.....	43
4.2 Kesehatan.....	49
4.3 Keluarga Berencana.....	63
4.4 Agama .....	66
4.5 Kemiskinan .....	67
5. Pertanian .....	70
5.1 Tanaman Pangan .....	79
5.2 Hortikultura .....	80
5.3 Perkebunan .....	82
5.4 Peternakan .....	88
5.5 Perikanan.....	90
5.6 Kehutanan .....	93
6. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi .....	95
6.1 Energi .....	100
7. Perdagangan.....	101
8. Hotel dan Pariwisata.....	107
8.1 Pariwisata.....	112
9. Transportasi dan Komunikasi .....	114
10. Perbandingan antar Distrik.....	121

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>1. Geografi dan Iklim.....</b>	<b>1</b>
1.1 Geografi.....	6
1.1.1 Letak Geografis Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	6
1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	7
1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016...	8
1.1.4 Letak Geografis Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	9
1.1.5 Indeks Kesulitan Geografis Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2014.....	10
1.1.6 Indeks Pembangunan Desa Menurut Kelurahan/Kampung Di Distrik Manokwari Utara Tahun 2014.....	11
1.1.7 Indeks Desa Membangun Menurut Kelurahan/Kampung Di Distrik Manokwari Utara Tahun 2014.....	12
<b>2. Pemerintahan .....</b>	<b>13</b>
2.1. Wilayah Administratif.....	17
2.1.1 Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	17
2.1.2 Nama-nama Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	18
2.1.3 Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	19
<b>3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan .....</b>	<b>20</b>
3.1. Kependudukan.....	27
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2010, 2015 dan 2016.....	27
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016...	28
3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut	

	Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016...	29
3.1.4	Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016...	30
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	31
<b>4.</b>	<b>Sosial</b> .....	<b>32</b>
4.1	Pendidikan .....	43
4.1.1	Banyaknya PAUD, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016...	43
4.1.2	Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	44
4.1.3	Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara, Tahun 2016.....	45
4.1.4	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	46
4.1.5	Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	47
4.1.6	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	48
4.2	Kesehatan .....	49
4.2.1	Jumlah fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2014.....	49
4.2.2	Jumlah Peserta Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) PBI Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015.....	50
4.2.3	Nama Puskesmas, Pimpinan, Nama Pustu, dan Na di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015.....	51
4.2.4	Jumlah Tenaga Keperawatan Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015.....	53
4.2.5	Jumlah Tenaga Kefarmasian Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015.....	54
4.2.6	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan	

	Lingkungan Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015.....	55
4.2.7	Jumlah Tenaga Gizi Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015.....	56
4.2.8	Jumlah Dokter Umum dan Dokter Spesialis Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015.....	57
4.2.9	Jumlah Dokter Gigi dan Dokter Spesialis Gigi Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015.....	58
4.2.10.....	Jumlah Tenaga Kebidanan Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015.....	59
4.2.11.....	Jumlah bayi Lahir dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015.....	60
4.2.12.....	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, dan Melakukan Kunjungan K4 Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015.....	61
4.2.13.....	Jumlah Ibu Hamil, Mendapatkan FE1, dan FE3 Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015.....	62
4.3	Keluarga Berencana.....	63
4.3.1	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	63
4.3.2	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015...	64
4.4	Agama.....	66
4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung dan Agama yang Dianut di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015.....	66
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan/Kampung dan Agama yang Dianut di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015.....	66
4.5	Kemiskinan.....	67
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kelurahan/Kampung dan Klasifikasi Keluarga di Distrik Manokwari Utara Tahun 2013-2014.....	68
4.6	Kriminalitas.....	69
4.5.2	Jumlah Tindak Pidana dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Distrik Manokwari Utara Tahun 2014-2015.....	69
<b>5.</b>	<b>Pertanian.....</b>	<b>70</b>

5.1	Tanaman Pangan .....	79
5.1.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan di Distrik Manokwari Utara Tahun 2013.....	79
5.2	Hortikultura .....	80
5.2.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura dan Jenis Tanaman yang Diusahakan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2013.....	80
5.3	Perkebunan .....	82
5.3.1	Luas Area dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015 - 2016.....	82
5.3.2	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kelapa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015 - 2016.....	83
5.3.3	Luas Area dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015 - 2016.....	84
5.3.4	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Kakao Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015 - 2016.....	85
5.3.5	Luas Area dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015 - 2016.....	86
5.3.6	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Kakao Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015 - 2016.....	87
5.4	Peternakan .....	88
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Jenis Ternak Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2013.....	88
5.5	Perikanan.....	90
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan dan Jenis Ikan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2013.....	90
5.5.2	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Menurut Jenis Perahu yang Digunakan dan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2013.....	91

5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i> .....	93
5.6.1	Luas Hutan Lindung dan Suaka Alam di Distrik Manokwari Utara (Hektar) Tahun 2014.....	93
5.6.2	Luas Kawasan Hutan Produksi dan Total Luas Hutan dan Perairan di Distrik Manokwari Utara Tahun 2014 .....	94
<b>6.</b>	<b>Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi .....</b>	<b>95</b>
6.1	Energi.....	100
6.1.1	Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Manokwari Tahun 2011-2016.....	100
<b>7.</b>	<b>Perdagangan .....</b>	<b>101</b>
7.1	Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan dan Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016...	106
<b>8.</b>	<b>Hotel dan Pariwisata.....</b>	<b>107</b>
8.1	Pariwisata .....	112
8.1.1	Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016 .....	112
8.1.2	Nama dan Jenis Tempat Wisata di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	113
<b>9.</b>	<b>Transportasi dan Komunikasi .....</b>	<b>114</b>
<b>10.</b>	<b>Perbandingan antar Distrik.....</b>	<b>121</b>
10.1	Jumlah Penduduk Pertengahan tahun Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara tahun 2011-2016.....	125

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016 .....	5
2. Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	16
3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	26
4. Jumlah Fasilitas Pendidikan di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016 ...	42
5. Persentase Luas Kawasan Hutan di Distrik Manokwari Utara Tahun 2014 (Hektar).....	78
6. Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Tahun 2011 – 2016 .....	99
7. Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	105
8. Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016.....	111
9. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2016.....	124

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

**1. TANDA-TANDA**

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: <sup>e</sup>
Angka sementara	: <sup>x</sup>
Angka sangat sementara	: <sup>xx</sup>
Angka diperbaiki	: <sup>r</sup>

**2. SATUAN**

barel	: 158,99 liter = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer, jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

# 1

BAB

*Chapter*

## GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MANOKWARI**

*BFS - Statistics of Manokwari Regency*



## Penjelasan Teknis



1. Secara astronomis, Kabupaten Manokwari terletak pada posisi di bawah garis katulistiwa, antara 0° 14' s dan 130° 31' e.
2. Batas-batas geografis Kabupaten Manokwari adalah sebagai berikut:
  - Barat: Kabupaten Tambrauw
  - Utara: Samudera Pasifik
  - Timur: Samudera Pasifik
  - Selatan: Kabupaten Pegunungan Arfak dan Manokwari Utara
3. Luas Wilayah Kabupaten Manokwari adalah 4.650,32 km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi sembilan distrik.
4. Data iklim yang dikumpulkan terdiri dari suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, curah hujan, dan penyinaran matahari diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Manokwari.
5. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
6. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
7. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
8. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

9. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

<https://manokwarikab.bps.go.id>



## Ulasan



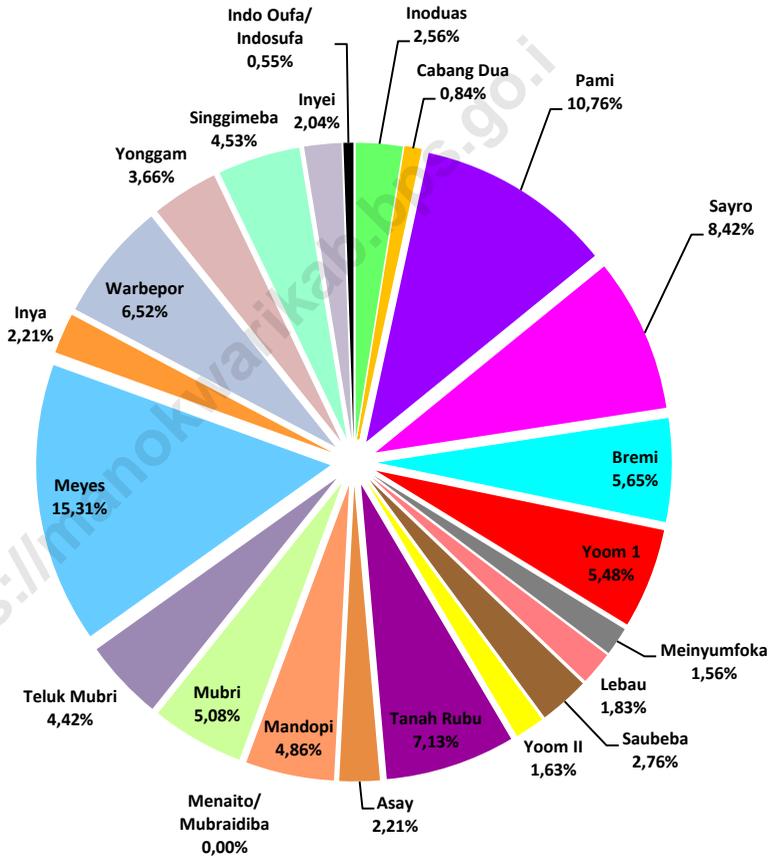
Secara administratif, Distrik Manokwari Utara terdiri dari 23 kampung dengan luas wilayah 622,79 Km<sup>2</sup>, dimana Kampung Meyes merupakan daerah yang terluas yaitu 95,32 Km<sup>2</sup> atau sebesar 15,20 persen dari total luas Distrik Manokwari Utara. Kemudian diikuti oleh Kampung Pami seluas 6,697 Km<sup>2</sup> atau sebesar 10,68 % dari total luas Distrik Manokwari Utara. Sedangkan Kampung Indo Oufa/ Indosufa merupakan daerah terkecil dengan luas wilayah sebesar 3,49 Km<sup>2</sup> atau sebesar 0,54% dari total luas Distrik Manokwari Utara.

Ketinggian wilayah di Distrik Manokwari Utara berada pada 20 – 200 meter dari permukaan laut. Ketinggian rata-rata Distrik manokwari Utara adalah 95 meter dari permukaan laut. Kampung yang tertinggi adalah Kampung Cabang Dua dengan ketinggian 200 meter dari permukaan laut, sedangkan kampung yang terendah adalah Kampung Meinyumfoka dengan ketinggian wilayah 20 meter dari permukaan laut.

Batas geografis Distrik Manokwari Utara adalah:

- ⊕ Sebelah Utara : Lautan Pasifik
- ⊕ Sebelah Selatan : Distrik Manokwari Selatan dan Distrik Manokwari Barat
- ⊕ Sebelah Barat : Distrik Manokwari Utara dan Distrik Prafi
- ⊕ Sebelah Timur : Lautan Pasifik

**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara (km<sup>2</sup>) Tahun 2016



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

## 1.1 Geografi

Tabel **1.1.1** Letak Geografis Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

---

A. Letak Geografis	
- Di Bagian Utara	: NA
- Di Bagian Selatan	: NA
- Di Bagian Barat	: NA
- Di Bagian Timur	: NA
B. Batas Wilayah Distrik Manokwari Utara	
- Sebelah Utara	: Laut Pasifik
- Sebelah Selatan	: Distrik Manokwari Selatan dan Manokwari Barat
- Sebelah Barat	: Distrik Prafi dan Manokwari Utara
- Sebelah Timur	: Laut Pasifik
C. Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten	: NA

---

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung		Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase
(1)		(2)	(3)
1.	Inoduas	15,95	2,50
2.	Cabang Dua	5,25	0,82
3.	Pami	66,97	10,49
4.	Sayro	52,38	8,21
5.	Bremi	35,15	5,51
6.	Yoom I	34,11	5,35
7.	Meinyumfoka	9,68	1,52
8.	<b>Lebau</b>	11,38	1,78
9.	Saubeba	17,19	2,69
10.	Yoom II	10,31	1,62
11.	Tanah Rubu	44,35	6,95
12.	Asay	13,76	2,16
13.	Menaito/Mubraidiba	4,57	0,72
14.	Mandopi	30,27	4,74
15.	Mubri	31,64	4,96
16.	Teluk Mubri	27,52	4,31
17.	Meyes	95,32	14,94
18.	Inya	13,76	2,16
19.	Warbepor	40,57	6,36
20.	Yonggam	22,79	3,57
21.	Singgimeba	28,21	4,42
22.	Inyei	22,54	3,53
23.	Indosufa. Indo Oufa	4,51	0,71
<b>Manokwari Utara</b>		<b>638,17</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

**Tabel 1.1.3** Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	Tinggi Wilayah
(1)	(2)
1. Inoduas	100
2. Cabang Dua	119
3. Pami	50
4. Sayro	100
5. Bremit	60
6. Yoom I	50
7. Meinyumfoka	20
8. <b>Lebau</b>	100
9. Saubeba	100
10. Yoom II	100
11. Tanah Rubu	100
12. Asay	100
13. Menaito/Mubraidiba	100
14. Mandopi	100
15. Mubri	100
16. Teluk Mubri	100
17. Meyes	100
18. Inya	100
19. Warbepor	100
20. Yonggam	100
21. Singgimeba	100
22. Inyei	100
23. Indosufa. Indo Oufa	100
<b>Rata-Rata</b>	<b>94,78</b>

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Tabel 1.1.4 Letak Geografis Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	Pesisir	Lereng/ Punggung Bukit	Lembah/DAS
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inoduas	√	-	-
2. Cabang Dua	-	√	-
3. Pami	√	-	-
4. Sayro	√	-	-
5. Bremit	√	-	-
6. Yoom I	√	-	-
7. Meinyumfoka	√	-	-
8. <b>Lebau</b>	√	-	-
9. Saubeba	√	-	-
10. Yoom II	√	-	-
11. Tanah Rubu	√	-	-
12. Asay	√	-	-
13. Menaito/Mubraidiba	√	-	-
14. Mandopi	√	-	-
15. Mubri	√	-	-
16. Teluk Mubri	√	-	-
17. Meyes	√	-	-
18. Inya	√	-	-
19. Warbepor	√	-	-
20. Yonggam	√	-	-
21. Singgimeba	√	-	-
22. Inyei	√	-	-
23. Indosufa. Indo Oufa	√	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Tabel **1.1.5** Indeks Kesulitan Geografis Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2014

Kelurahan/Kampung		IKG
(1)		(2)
1.	Inoduas	64,56
2.	Cabang Dua	54,15
3.	Pami	33,42
4.	Sayro	43,68
5.	Bremi	52,34
6.	Yoom I	55,43
7.	Meinyumfoka	55,10
8.	<b>Lebau</b>	54,39
9.	Saubeba	58,75
10.	Yoom II	60,21
11.	Tanah Rubu	40,70
12.	Asay	50,09
13.	Menaito/Mubraidiba	58,16
14.	Mandopi	55,22
15.	Mubri	54,50
16.	Teluk Mubri	60,41
17.	Meyes	63,59
18.	Inya	63,00
19.	Warbepor	64,79
20.	Yonggam	61,63
21.	Singgimeba	66,33
22.	Inyei	57,06
23.	Indosufa. Indo Oufa	61,50

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Tabel 1.1.6 Indeks Pembangunan Desa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2014

Kelurahan/Kampung	IPD	Indeks Per Dimensi				
		Layanan	Infrastruktur	Transportasi	Umum	Pemerintahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Inoduas	36.95	32.33	16.38	64.71	37.06	46.41
2. Cabang Dua	44.83	11.97	45.56	100.00	37.06	46.12
3. Pami	61.46	67.77	22.88	98.60	49.65	74.27
4. Sayro	52.18	45.69	25.06	98.60	49.65	50.06
5. Bremit	42.89	27.24	23.50	100.00	24.33	46.41
6. Yoom I	42.22	31.65	29.54	76.16	37.06	44.93
7. Meinyumfoka	43.43	26.27	34.30	86.53	30.47	48.36
8. <b>Lebau</b>	44.95	32.28	32.52	76.16	49.65	48.58
9. Saubeba	36.24	15.34	22.88	96.87	30.47	22.14
10. Yoom II	38.53	11.25	25.06	98.60	24.33	53.27
11. Tanah Rubu	52.44	54.89	17.85	95.85	43.20	53.27
12. Asay	46.89	28.10	31.41	95.85	49.65	44.70
13. Menaito/Mubraidiba	37.46	32.57	21.48	57.44	37.06	52.14
14. Mandopi	43.98	18.77	29.54	95.85	43.20	56.69
15. Mubri	43.93	24.38	25.06	95.85	43.20	49.84
16. Teluk Mubri	38.50	16.65	17.33	95.85	43.20	40.99
17. Meyes	37.23	5.27	23.50	98.60	37.06	50.06
18. Inya	38.56	7.44	24.86	100.00	49.65	55.20
19. Warbepor	36.83	3.54	15.39	100.00	49.65	55.20
20. Yonggam	37.41	4.21	28.69	98.60	29.91	50.06
21. Singgimeba	35.60	3.50	32.00	83.46	36.05	50.06
22. Inyei						
23. Indosufa. Indo Oufa	39.71	11.31	19.77	98.60	29.91	70.62

Sumber : Indeks Pembangunan Desa 2014, Kerjasama Bapenas dan BPS RI

Tabel 1.1.7 Indeks Desa Membangun Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2014

Kelurahan/Kampung	Indeks Desa Membangun
(1)	(2)
1. Inoduas	NA
2. Cabang Dua	NA
3. Pami	0,59610
4. Sayro	NA
5. Bremit	NA
6. Yoom I	NA
7. Meinyumfoka	NA
8. <b>Lebau</b>	NA
9. Saubeba	NA
10. Yoom II	NA
11. Tanah Rubu	NA
12. Asay	0,59178
13. Menaito/Mubraidiba	NA
14. Mandopi	NA
15. Mubri	NA
16. Teluk Mubri	NA
17. Meyes	NA
18. Inya	0,47027
19. Warbepor	NA
20. Yonggam	NA
21. Singgimeba	NA
22. Inyei	NA
23. Indosufa. Indo Oufa	NA

Sumber : Indeks Pembangunan Desa 2014, Kerjasama Bappenas dan BPS RI

# 2

BAB

*Chapter*

PEMERINTAHAN

Government



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MANOKWARI**  
*Statistics of Manokwari Regency*



## Penjelasan Teknis



1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.



## Ulasan



### WILAYAH ADMINISTRATIF

Secara administratif Distrik Manokwari Utara terdiri dari 23 kampung dan masih belum terdapat daerah yang berstatus kelurahan. Distrik ini beribukota di Kampung Lebau. Aparat kampung yang terdaftar di Distrik Manokwari Utara adalah 23 kepala kampung, 23 sekretaris kampung dan 23 ketua BPD/Dekel. Semua kampung telah berstatus sebagai Kampung swadaya.

Gambar 2 Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Hingki Tahun 2016



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

**Tabel 2.1.1** Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	Kampung	Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
1. Inoduas	1	1
2. Cabang Dua	1	1
3. Pami	1	1
4. Sayro	1	1
5. Bremit	1	1
6. Yoom I	1	1
7. Meinyumfoka	1	1
8. <b>Lebau</b>	1	1
9. Saubeba	1	1
10. Yoom II	1	1
11. Tanah Rubu	1	1
12. Asay	1	1
13. Menaito/Mubraidiba	1	1
14. Mandopi	1	1
15. Mubri	1	1
16. Teluk Mubri	1	1
17. Meyes	1	1
18. Inya	1	1
19. Warbepor	1	1
20. Yonggam	1	1
21. Singgimeba	1	1
22. Inyei	1	1
23. Indosufa. Indo Oufa	1	1
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>23</b>

Sumber : Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Manokwari

Tabel **2.1.2** Nama-Nama Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

No.	Kode Kampung	Nama Desa	K/P	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	9105143001	Inoduas	2	1
2.	9105143002	Cabang Dua	2	1
3.	9105143003	Pami	2	1
4.	9105143004	Sayro	2	1
5.	9105143005	Bremi	2	1
6.	9105143006	Yoom I	2	1
7.	9105143007	Meinyumfoka	2	1
8.	<b>9105143008</b>	<b>Lebau</b>	2	1
9.	9105143009	Saubeba	2	1
10.	9105143010	Yoom II	2	1
11.	9105143011	Tanah Rubu	2	1
12.	9105143012	Asay	2	1
13.	9105143013	Menaito/Mubraidiba	2	1
14.	9105143014	Mandopi	2	1
15.	9105143015	Mubri	2	1
16.	9105143016	Teluk Mubri	2	1
17.	9105143017	Meyes	2	1
18.	9105143018	Inya	2	1
19.	9105143019	Warbepor	2	1
20.	9105143020	Yonggam	2	1
21.	9105143021	Singgimeba	2	1
22.	9105143024	Inyei	2	1
23.	9105143025	Indosufa. Indo Oufa	2	1

Catatan : Kode 1 pada kolom (4) Kelurahan  
Kode 2 pada kolom (4) Kampung

Sumber : Badan Pemerintahan Kampung Kabupaten Manokwari

**Tabel 2.1.3** Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	Kepala Kelurahan/Kampung	Sekretaris Kelurahan/Kampung	Ketua Baperkam	Ketua RW	Ketua RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inoduas	1	1	1	-	1
2. Cabang Dua	1	1	1	-	1
3. Pami	1	1	1	-	1
4. Sayro	1	1	1	-	1
5. Bremit	1	1	1	-	1
6. Yoom I	1	1	1	-	1
7. Meinyumfoka	1	1	1	-	1
8. <b>Lebau</b>	1	1	1	-	1
9. Saubeba	1	1	1	-	1
10. Yoom II	1	1	1	-	1
11. Tanah Rubu	1	1	1	-	1
12. Asay	1	1	1	-	1
13. Menaito/Mubraidiba	1	1	1	-	1
14. Mandopi	1	1	1	-	1
15. Mubri	1	1	1	-	1
16. Teluk Mubri	1	1	1	-	1
17. Meyes	1	1	1	-	1
18. Inya	1	1	1	-	1
19. Warbepor	1	1	1	-	1
20. Yonggam	1	1	1	-	1
21. Singgimeba	1	1	1	-	1
22. Inyei	1	1	1	-	1
23. Indosufa. Indo Oufa	1	1	1	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>-</b>	<b>23</b>

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

# 3

BAB

*Chapter*

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN *Population and Employment*





## Penjelasan Teknis



1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Pada sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat lahirnya.

12. Istilah **migrasi risen** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.



## Ulasan

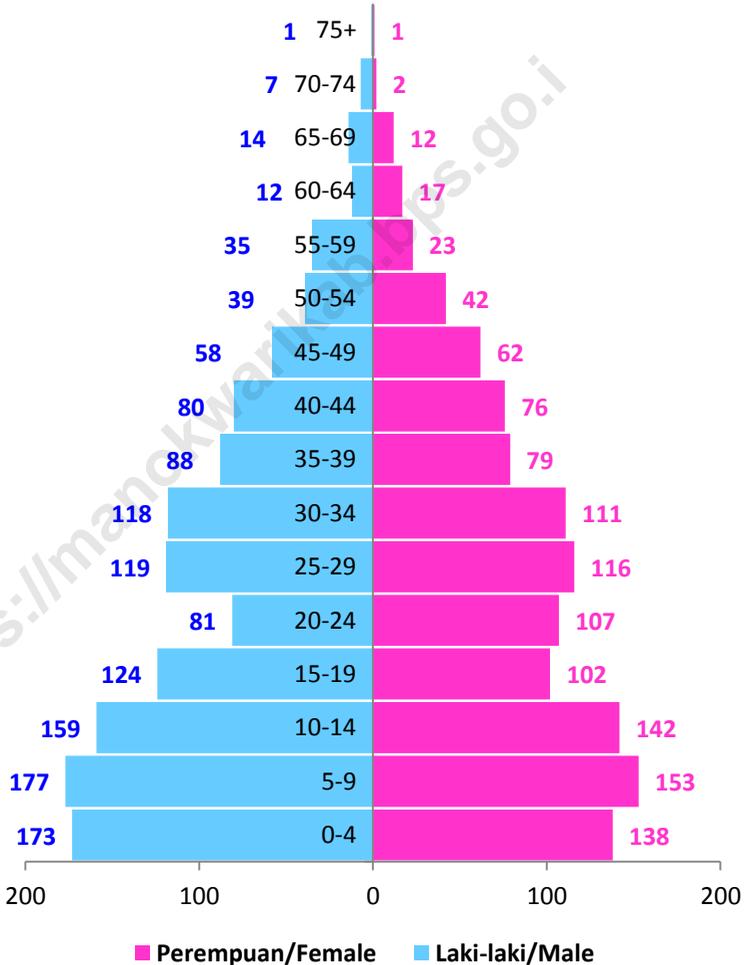


### KEPENDUDUKAN

Distrik Manokwari Utara yang mempunyai luas wilayah sebesar 638,17 km<sup>2</sup>, pada tahun Tahun 2016 mempunyai kepadatan penduduk sebesar 3,87 jiwa per km<sup>2</sup> dengan sex rasio sebesar 1,09. Jumlah penduduk Distrik Manokwari Utara adalah sebesar 2.468 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 1.285 jiwa dan perempuan 1.283 jiwa. Data tersebut diluar dari Kampung Indoduas dan Cabang Dua yang datanya tidak ada dikarenakan pada saat Sensus Penduduk 2010, kedua Kampung tersebut terdata di kelurahan Amban, Distrik Manokwari Barat.

Jumlah penduduk terbanyak adalah Kampung Saubeba sebanyak 297 jiwa diikuti oleh Kampung Sayro sebanyak 210 jiwa, Kampung Yoom II 203 jiwa dan kampung Bremi sebanyak 188 jiwa.

**Gambar 3** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

## 3.1 KEPENDUDUKAN

**Tabel 3.1.1** Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2010, 2015, dan 2016

Kelurahan/Kampung	Jumlah Penduduk (ribu)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun	
	2010	2015	2016	2010-2016	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inoduas	NA	NA	NA	NA	NA
2. Cabang Dua	NA	NA	NA	NA	NA
3. Pami	111	120	122	1,91	1,67
4. Sayro	199	208	210	1,08	0,96
5. Bremit	167	184	188	2,40	2,17
6. Yoom I	107	113	114	1,28	0,88
7. Meinyumfoka	152	177	183	3,78	3,39
8. <b>Lebau</b>	136	147	149	1,84	1,36
9. Saubeba	258	291	297	2,86	2,06
10. Yoom II	167	196	203	3,98	3,57
11. Tanah Rubu	72	78	79	1,87	1,28
12. Asay	151	156	157	0,78	0,64
13. Menaito/Mubraidiba	103	109	110	1,32	0,92
14. Mandopi	87	93	94	1,56	1,08
15. Mubri	57	63	64	2,34	1,59
16. Teluk Mubri	42	48	49	3,13	2,08
17. Meyes	90	99	101	2,33	2,02
18. Inya	53	59	60	2,51	1,69
19. Warbepor	121	125	127	0,97	1,60
20. Yonggam	41	47	48	3,20	2,13
21. Singgimeba	31	37	38	4,16	2,70
22. Inyei	24	30	32	5,92	6,67
23. Indosufa. Indo Oufa	36	42	43	3,62	2,38
<b>Manokwari Utara</b>	<b>2 205</b>	<b>2 422</b>	<b>2 486</b>	<b>2,28</b>	<b>1,90</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

**Tabel 3.1.2** Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Inoduas	NA	NA	NA	NA
2. Cabang Dua	NA	NA	NA	NA
3. Pami	63	59	122	1,07
4. Sayro	110	100	210	1,10
5. Bremit	96	92	188	1,04
6. Yoom I	58	56	114	1,04
7. Meinyumfoka	96	87	183	1,10
8. <b>Lebau</b>	74	75	149	0,99
9. Saubeba	154	143	297	1,08
10. Yoom II	104	99	203	1,05
11. Tanah Rubu	39	40	79	0,98
12. Asay	90	67	157	1,34
13. Menaito/Mubraidiba	54	56	110	0,96
14. Mandopi	45	49	94	0,92
15. Mubri	37	27	64	1,37
16. Teluk Mubri	24	25	49	0,96
17. Meyes	55	46	101	1,20
18. Inya	30	30	60	1,00
19. Warbepor	69	58	127	1,19
20. Yonggam	25	23	48	1,09
21. Singgimeba	24	14	38	1,71
22. Inyei	17	15	32	1,13
23. Indosufa. Indo Oufa	21	22	43	0,95
<b>Jumlah</b>	<b>1 285</b>	<b>1 183</b>	<b>2 468</b>	<b>1,09</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Distribusi Penduduk	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inodus	15,95	NA	NA
2. Cabang Dua	5,25	NA	NA
3. Pami	66,97	4,94	1,82
4. Sayro	52,38	8,51	4,01
5. Bremit	35,15	7,62	5,35
6. Yoom I	34,11	4,62	3,34
7. Meinyumfoka	9,68	7,41	18,90
8. <b>Lebau</b>	11,38	6,04	13,09
9. Saubeba	17,19	12,03	17,28
10. Yoom II	10,31	8,23	19,69
11. Tanah Rubu	44,35	3,20	1,78
12. Asay	13,76	6,36	11,41
13. Menaito/Mubraidiba	4,57	4,46	24,07
14. Mandopi	30,27	3,81	3,11
15. Mubri	31,64	2,59	2,02
16. Teluk Mubri	27,52	1,99	1,78
17. Meyes	95,32	4,09	1,06
18. Inya	13,76	2,43	4,36
19. Warbepor	40,57	5,15	3,13
20. Yonggam	22,79	1,94	2,11
21. Singgimeba	28,21	1,54	1,35
22. Inyei	22,54	1,30	1,42
23. Indosufa. Indo Oufa	4,51	1,74	9,53
<b>Jumlah</b>	<b>638,17</b>	<b>100,00</b>	<b>3,87</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Tabel **3.1.4** Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Rumah Tangga	Kepadatan Rumah Tangga per km <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inoduas	15,95	NA	NA
2. Cabang Dua	5,25	NA	NA
3. Pami	66,97	32	0,48
4. Sayro	52,38	44	0,84
5. Bremit	35,15	36	1,02
6. Yoom I	34,11	32	0,94
7. Meinyumfoka	9,68	36	3,72
8. <b>Lebau</b>	11,38	44	3,87
9. Saubeba	17,19	62	3,61
10. Yoom II	10,31	51	4,95
11. Tanah Rubu	44,35	23	0,52
12. Asay	13,76	43	3,13
13. Menaito/Mubraidiba	4,57	29	6,35
14. Mandopi	30,27	27	0,89
15. Mubri	31,64	20	0,63
16. Teluk Mubri	27,52	13	0,47
17. Meyes	95,32	24	0,25
18. Inya	13,76	18	1,31
19. Warbepor	40,57	40	0,99
20. Yonggam	22,79	12	0,53
21. Singgimeba	28,21	11	0,39
22. Inyei	22,54	8	0,35
23. Indosufa. Indo Oufa	4,51	10	2,22
<b>Jumlah</b>	<b>638,17</b>	<b>615</b>	<b>0,96</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Tabel **3.1.5** Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	173	138	311
5 - 9	177	153	330
10 - 14	159	142	301
15 - 19	124	102	226
20 - 24	81	107	188
25 - 29	119	116	235
30 - 34	118	111	229
35 - 39	88	79	167
40 - 44	80	76	156
45 - 49	58	62	120
50 - 54	39	42	81
55 - 59	35	23	58
60 - 64	12	17	29
65 - 69	14	12	26
70 - 74	7	2	9
75 +	1	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>1 285</b>	<b>1 183</b>	<b>2 468</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

# 4

BAB

*Chapter*

SOSIAL  
Social



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MANOKWARI**  
*Statistics of Manokwari Regency*



## Penjelasan Teknis



1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai

penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan *tuberculosis smear positive*/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari

lingkar sumur.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. kasus tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e. tersangka meninggal dunia;
- f. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan

masih tetap berdiri.

37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. **Untuk mengukur kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
  - a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
  - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
  - c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di

antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

$z$  = Garis kemiskinan

$y_i$  = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i = 1, 2, \dots, q$ ),  $y_i < z$

$q$  = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$  = Jumlah penduduk

Jika  $a = 0$ , diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika  $a = 1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) dan jika  $a = 2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.



## Ulasan

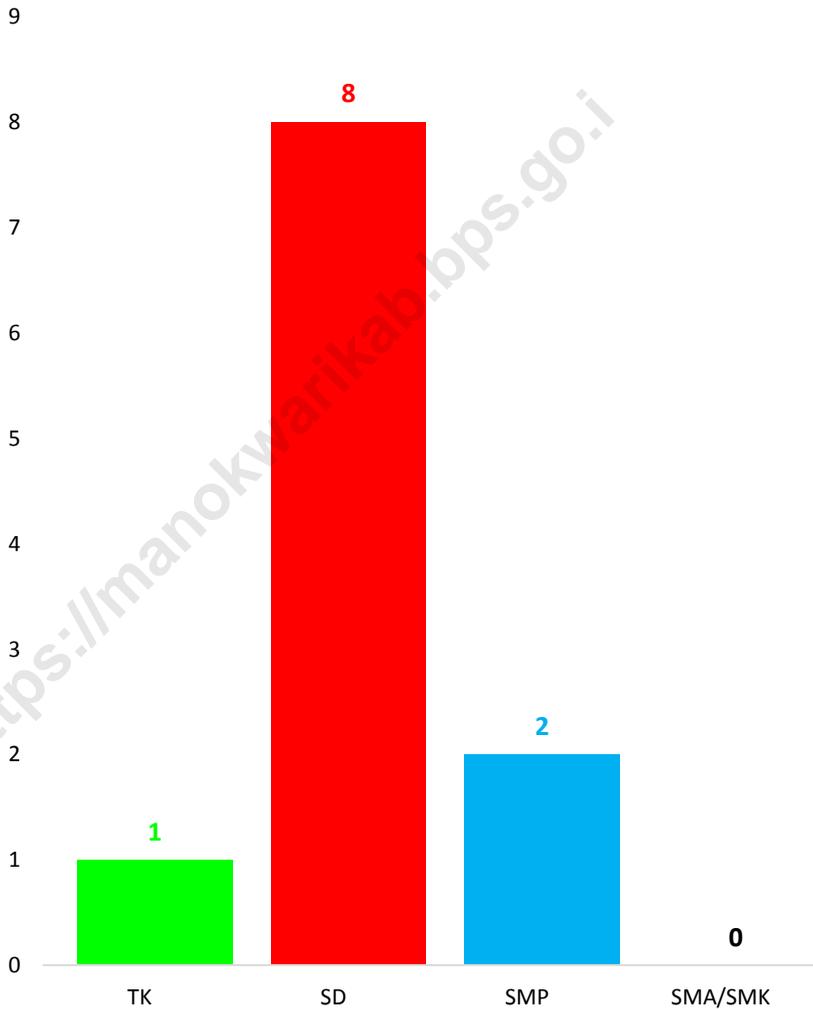


### PENDIDIKAN

Salah satu aset pendukung keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Proses peningkatan kualitas sumber daya manusia yang pada gilirannya merupakan modal investasi terbesar bagi kepentingan pembangunan daerah, bahkan sampai tingkat nasional. Peningkatan sumber daya manusia sekarang ini lebih diutamakan dengan memberi kesempatan kepada penduduk usia sekolah, serta luasnya wilayah yang harus dijangkau merupakan faktor yang cukup berpengaruh di samping faktor-faktor lainnya dalam menjalankan program-program pendidikan.

Berdasarkan data yang diperoleh, fasilitas pendidikan yang ada di Distrik Manokwari Utara tergolong cukup sedikit jumlahnya sementara masih banyak anak usia sekolah yang tidak bersekolah dikarenakan minimnya fasilitas pendidikan di Distrik tersebut. Adapun fasilitas pendidikan yang dimiliki adalah PAUD non formal sebanyak 4 sekolah, TK sebanyak 4 sekolah, SD sebanyak 8 sekolah, dan SMP 2 sekolah. Sedangkan untuk SMU maupun SMK belum tersedia di Distrik Manokwari Utara. Hal ini menyebabkan banyak siswa lulusan SMP dari distrik ini melanjutkan sekolah ke daerah perkotaan.

**Gambar 4** Jumlah Fasilitas Pendidikan Menurut Jenjang di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

## 4.1 PENDIDIKAN

**Tabel 4.1.1** Banyaknya PAUD, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Terhadap	
				Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inodus	*	*	*	*	*
2. Cabang Dua	*	*	*	*	*
3. Pami	*	*	*	*	*
4. Sayro	*	*	*	*	*
5. Bremi	*	*	*	*	*
6. Yoom I	*	*	*	*	*
7. Meinyumfoka	*	*	*	*	*
8. <b>Lebau</b>	*	*	*	*	*
9. Saubeba	*	*	*	*	*
10. Yoom II	*	*	*	*	*
11. Tanah Rubu	*	*	*	*	*
12. Asay	*	*	*	*	*
13. Menaito/Mubraidiba	*	*	*	*	*
14. Mandopi	*	*	*	*	*
15. Mubri	*	*	*	*	*
16. Teluk Mubri	*	*	*	*	*
17. Meyes	*	*	*	*	*
18. Inya	*	*	*	*	*
19. Warbepor	*	*	*	*	*
20. Yonggam	*	*	*	*	*
21. Singgimeba	*	*	*	*	*
22. Inyei	*	*	*	*	*
23. Indosufa. Indo Oufa	*	*	*	*	*
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Manokwari

**Tabel 4.1.2** Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Terhadap	
				Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inoduas	*	*	*	*	*
2. Cabang Dua	*	*	*	*	*
3. Pami	*	*	*	*	*
4. Sayro	*	*	*	*	*
5. Bremit	*	*	*	*	*
6. Yoom I	*	*	*	*	*
7. Meinyumfoka	*	*	*	*	*
8. <b>Lebau</b>	*	*	*	*	*
9. Saubeba	*	*	*	*	*
10. Yoom II	*	*	*	*	*
11. Tanah Rubu	*	*	*	*	*
12. Asay	*	*	*	*	*
13. Menaito/Mubraidiba	*	*	*	*	*
14. Mandopi	*	*	*	*	*
15. Mubri	*	*	*	*	*
16. Teluk Mubri	*	*	*	*	*
17. Meyes	*	*	*	*	*
18. Inya	*	*	*	*	*
19. Warbepor	*	*	*	*	*
20. Yonggam	*	*	*	*	*
21. Singgimeba	*	*	*	*	*
22. Inyei	*	*	*	*	*
23. Indosufa. Indo Oufa	*	*	*	*	*
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>29</b>	<b>2</b>	<b>29,00</b>	<b>14,50</b>

Sumber : Dinas Pendidika dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari

**Tabel 4.1.3** Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Terhadap	
				Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inoduas	*	*	*	*	*
2. Cabang Dua	*	*	*	*	*
3. Pami	*	*	*	*	*
4. Sayro	*	*	*	*	*
5. Breml	*	*	*	*	*
6. Yoom I	*	*	*	*	*
7. Meinyumfoka	*	*	*	*	*
8. <b>Lebau</b>	*	*	*	*	*
9. Saubeba	*	*	*	*	*
10. Yoom II	*	*	*	*	*
11. Tanah Rubu	*	*	*	*	*
12. Asay	*	*	*	*	*
13. Menaito/Mubraidiba	*	*	*	*	*
14. Mandopi	*	*	*	*	*
15. Mubri	*	*	*	*	*
16. Teluk Mubri	*	*	*	*	*
17. Meyes	*	*	*	*	*
18. Inya	*	*	*	*	*
19. Warbepor	*	*	*	*	*
20. Yonggam	*	*	*	*	*
21. Singgimeba	*	*	*	*	*
22. Inyei	*	*	*	*	*
23. Indosufa. Indo Oufa	*	*	*	*	*
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>548</b>	<b>23</b>	<b>68,50</b>	<b>23,83</b>

Sumber : Dinas Pendidika dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari

**Tabel 4.1.4** Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Terhadap	
				Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inoduas	*	*	*	*	*
2. Cabang Dua	*	*	*	*	*
3. Pami	*	*	*	*	*
4. Sayro	*	*	*	*	*
5. Bremit	*	*	*	*	*
6. Yoom I	*	*	*	*	*
7. Meinyumfoka	*	*	*	*	*
8. <b>Lebau</b>	*	*	*	*	*
9. Saubeba	*	*	*	*	*
10. Yoom II	*	*	*	*	*
11. Tanah Rubu	*	*	*	*	*
12. Asay	*	*	*	*	*
13. Menaito/Mubraidiba	*	*	*	*	*
14. Mandopi	*	*	*	*	*
15. Mubri	*	*	*	*	*
16. Teluk Mubri	*	*	*	*	*
17. Meyes	*	*	*	*	*
18. Inya	*	*	*	*	*
19. Warbepor	*	*	*	*	*
20. Yonggam	*	*	*	*	*
21. Singgimeba	*	*	*	*	*
22. Inyei	*	*	*	*	*
23. Indosufa. Indo Oufa	*	*	*	*	*
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>141</b>	<b>10</b>	<b>70,50</b>	<b>14,10</b>

Sumber : Dinas Pendidika dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari

**Tabel 4.1.5** Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Terhadap	
				Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inoduas	*	*	*	*	*
2. Cabang Dua	*	*	*	*	*
3. Pami	*	*	*	*	*
4. Sayro	*	*	*	*	*
5. Breml	*	*	*	*	*
6. Yoom I	*	*	*	*	*
7. Meinyumfoka	*	*	*	*	*
8. <b>Lebau</b>	*	*	*	*	*
9. Saubeba	*	*	*	*	*
10. Yoom II	*	*	*	*	*
11. Tanah Rubu	*	*	*	*	*
12. Asay	*	*	*	*	*
13. Menaito/Mubraidiba	*	*	*	*	*
14. Mandopi	*	*	*	*	*
15. Mubri	*	*	*	*	*
16. Teluk Mubri	*	*	*	*	*
17. Meyes	*	*	*	*	*
18. Inya	*	*	*	*	*
19. Warbepor	*	*	*	*	*
20. Yonggam	*	*	*	*	*
21. Singgimeba	*	*	*	*	*
22. Inyei	*	*	*	*	*
23. Indosufa. Indo Oufa	*	*	*	*	*
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat

**Tabel 4.1.6** Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Terhadap	
				Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inoduas	*	*	*	*	*
2. Cabang Dua	*	*	*	*	*
3. Pami	*	*	*	*	*
4. Sayro	*	*	*	*	*
5. Bremi	*	*	*	*	*
6. Yoom I	*	*	*	*	*
7. Meinyumfoka	*	*	*	*	*
8. <b>Lebau</b>	*	*	*	*	*
9. Saubeba	*	*	*	*	*
10. Yoom II	*	*	*	*	*
11. Tanah Rubu	*	*	*	*	*
12. Asay	*	*	*	*	*
13. Menaito/Mubraidiba	*	*	*	*	*
14. Mandopi	*	*	*	*	*
15. Mubri	*	*	*	*	*
16. Teluk Mubri	*	*	*	*	*
17. Meyes	*	*	*	*	*
18. Inya	*	*	*	*	*
19. Warbepor	*	*	*	*	*
20. Yonggam	*	*	*	*	*
21. Singgimeba	*	*	*	*	*
22. Inyei	*	*	*	*	*
23. Indosufa. Indo Oufa	*	*	*	*	*
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat

## 4.2 KESEHATAN

**Tabel 4.2.1** Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015

Kelurahan/Kampung	Rumah Sakit	Puskesmas	Posyandu	Puskesmas Pembantu	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inoduas	*	*	*	*	*
2. Cabang Dua	*	*	*	*	*
3. Pami	*	*	*	*	*
4. Sayro	*	*	*	*	*
5. Breml	*	*	*	*	*
6. Yoom I	*	*	*	*	*
7. Meinyumfoka	*	*	*	*	*
8. <b>Lebau</b>	*	*	*	*	*
9. Saubeba	*	*	*	*	*
10. Yoom II	*	*	*	*	*
11. Tanah Rubu	*	*	*	*	*
12. Asay	*	*	*	*	*
13. Menaito/ Mubraidiba	*	*	*	*	*
14. Mandopi	*	*	*	*	*
15. Mubri	*	*	*	*	*
16. Teluk Mubri	*	*	*	*	*
17. Meyes	*	*	*	*	*
18. Inya	*	*	*	*	*
19. Warbepor	*	*	*	*	*
20. Yonggam	*	*	*	*	*
21. Singgimeba	*	*	*	*	*
22. Inyei	*	*	*	*	*
23. Indosufa. Indo Oufa	*	*	*	*	*
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Manokwari

**Tabel 4.2.2** Jumlah Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) PBI Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015

Kelurahan/Kampung	Jumlah Peserta PBI
(1)	(2)
1. Inoduas	0
2. Cabang Dua	0
3. Pami	113
4. Sayro	203
5. Bremit	170
6. Yoom I	110
7. Meinyumfoka	154
8. <b>Lebau</b>	140
9. Saubeba	259
10. Yoom II	169
11. Tanah Rubu	74
12. Asay	155
13. Menaito/Mubraidiba	107
14. Mandopi	89
15. Mubri	58
16. Teluk Mubri	43
17. Meyes	92
18. Inya	54
19. Warbepor	123
20. Yonggam	42
21. Singgimeba	32
22. Inyei	25
23. Indosufa. Indo Oufa	0
<b>Jumlah</b>	<b>2 212</b>

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Manokwari

**Tabel 4.2.2** Nama Puskesmas, Pimpinan, Nama Pustu, dan Nama Polindes di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015

Kelurahan/Kampung	Kode	Puskesmas	Pimpinan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inoduas	-	-	-
2. Cabang Dua	-	-	-
3. Pami	-	-	-
4. Sayro	-	-	-
5. Bremit	-	-	-
6. Yoom I	-	-	-
7. Meinyumfoka	-	-	-
8. <b>Lebau</b>	P9105143201	Puskesmas Nuni	Aris Dowansiba
9. Saubeba	-	-	-
10. Yoom II	-	-	-
11. Tanah Rubu	-	-	-
12. Asay	-	-	-
13. Menaito/ Mubraidiba	-	-	-
14. Mandopi	-	-	-
15. Mubri	-	-	-
16. Teluk Mubri	-	-	-
17. Meyes	-	-	-
18. Inya	-	-	-
19. Warbepor	-	-	-
20. Yonggam	-	-	-
21. Singgimeba	-	-	-
22. Inyei	-	-	-
23. Indosufa. Indo Oufa	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Tabel 4.2.2 Lanjutan

Distrik	Nama Pustu	Nama Polindes
(1)	(5)	(6)
1. Inoduas	-	-
2. Cabang Dua	-	-
3. Pami	-	-
4. Sayro	-	-
5. Breml	-	-
6. Yoom I	-	-
7. Meinyumfoka	-	-
8. <b>Lebau</b>	Yoom, Saubeba, Meyes, Asay	Yoom, Mandopi, Saubeba, Meyes, Nuni
9. Saubeba	-	-
10. Yoom II	-	-
11. Tanah Rubu	-	-
12. Asay	-	-
13. Menaito/ Mubraidiba	-	-
14. Mandopi	-	-
15. Mubri	-	-
16. Teluk Mubri	-	-
17. Meyes	-	-
18. Inya	-	-
19. Warbepor	-	-
20. Yonggam	-	-
21. Singgimeba	-	-
22. Inyei	-	-
23. Indosufa. Indo Oufa	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Tabel **4.2.3** Jumlah Tenaga Keperawatan Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015

Unit Kerja	Tenaga Keperawatan			
	Perawat		Perawat Gigi	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas Nuni	8	2	0	0
<b>Manokwari Utara</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Tabel **4.2.4** Jumlah Tenaga Kefarmasian Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015

Unit Kerja	Tenaga Kefarmasian			
	Tenaga Teknis Kefarmasian		Apoteker	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas Nuni	0	0	0	0
<b>Manokwari Utara</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015

Unit Kerja	Tenaga Kesehatan			
	Tenaga Kesehatan Masyarakat		Tenaga Kesehatan Lingkungan	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas Nuni	1	1	0	0
<b>Manokwari Utara</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Tabel **4.2.6** Jumlah Tenaga Gizi Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015

Unit Kerja	Tenaga Gizi			
	Ahli Gizi		Dietisien	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas Nuni	0	0	0	0
<b>Manokwari Utara</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

**Tabel 4.2.7** Jumlah Tenaga Kebidanan Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015

Unit Kerja	Tenaga Kebidanan
(1)	(2)
1. Puskesmas Nuni	5
<b>Manokwari Utara</b>	<b>5</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Tabel **4.2.8** Jumlah Dokter Umum dan Dokter Spesialis Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015

Unit Kerja	Dokter Umum		Dokter Spesialis	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas Nuni	0	0	0	0
<b>Manokwari Utara</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

**Tabel 4.2.8** Jumlah Dokter Gigi dan Dokter Spesialis Gigi Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015

Unit Kerja	Dokter Gigi		Dokter Spesialis Gigi	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
	(2)	(3)	(4)	(5)
(1)				
1. Puskesmas Nuni	0	0	0	0
<b>Manokwari Utara</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Source : *Health Service of Manokwari Regency*

**Tabel 4.2.8** Jumlah Bayi Lahir dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015

Unit Kerja	Jumlah Lahir Hidup		BBLR	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Puskesmas Nuni	42	36	6	2
<b>Manokwari Utara</b>	<b>42</b>	<b>36</b>	<b>6</b>	<b>2</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

**Tabel 4.2.9** Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, dan Melakukan Kunjungan K4 di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015

Unit Kerja	Jumlah Ibu Hamil	Melakukan Kunjungan K1	%	Melakukan Kunjungan K4	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Puskesmas Nuni	82	52	63,41	30	36,59
<b>Manokwari Utara</b>	<b>82</b>	<b>52</b>	<b>63,41</b>	<b>30</b>	<b>36,59</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

**Tabel 4.2.10** Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, dan Melakukan Kunjungan K4 di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015

Unit Kerja	Jumlah Ibu Hamil	FE1 (30 Tablet)	%	FE3 (90 Tablet)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Puskesmas Nuni	82	42	51,22	16	19,51
<b>Manokwari Utara</b>	<b>82</b>	<b>42</b>	<b>51,22</b>	<b>16</b>	<b>19,51</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

## 4.3 KELUARGA BERENCANA

**Tabel 4.3.1** Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	KKB	PPKBD
(1)	(2)	(3)
1. Inoduas	*	*
2. Cabang Dua	*	*
3. Pami	*	*
4. Sayro	*	*
5. Breml	*	*
6. Yoom I	*	*
7. Meinyumfoka	*	*
8. <b>Lebau</b>	*	*
9. Saubeba	*	*
10. Yoom II	*	*
11. Tanah Rubu	*	*
12. Asay	*	*
13. Menaito/Mubraidiba	*	*
14. Mandopi	*	*
15. Mubri	*	*
16. Teluk Mubri	*	*
17. Meyes	*	*
18. Inya	*	*
19. Warbepor	*	*
20. Yonggam	*	*
21. Singgimeba	*	*
22. Inyei	*	*
23. Indosufa. Indo Oufa	*	*
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

Catatan : \* Data Tidak Tersedia hingga Level Kampung

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari

**Tabel 4.3.2** Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015

Kelurahan/Kampung	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inoduas	10	0	0	0	0
2. Cabang Dua	NA	NA	NA	NA	NA
3. Pami	NA	NA	NA	NA	NA
4. Sayro	NA	NA	NA	NA	NA
5. Bremit	24	0	0	0	0
6. Yoom I	NA				
7. Meinyumfoka	16	2	0	0	0
8. <b>Lebau</b>	9	0	0	0	0
9. Saubeba	NA				
10. Yoom II	15	0	0	0	0
11. Tanah Rubu	18	0	0	0	0
12. Asay	50	0	0	0	0
13. Menaito/Mubraidiba	49	0	0	0	0
14. Mandopi	14	0	0	0	0
15. Mubri	38	0	0	1	0
16. Teluk Mubri	NA	NA	NA	NA	NA
17. Meyes	NA	NA	NA	NA	NA
18. Inya	44	0	0	0	1
19. Warbepor	20	0	0	0	0
20. Yonggam	30	0	0	0	0
21. Singgimeba	31	0	0	0	0
22. Inyei	19	0	0	0	0
23. Indosufa. Indo Oufa	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Jumlah</b>	<b>387</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari

Tabel 4.3.2 Lanjutan

Kelurahan/Kampung	Peserta KB Aktif			
	Implan	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Inoduas	1	2	3	6
2. Cabang Dua	NA	NA	NA	0
3. Pami	NA	NA	NA	0
4. Sayro	NA	NA	NA	0
5. Bremit	0	10	0	10
6. Yoom I				0
7. Meinyumfoka	0	7	1	10
8. <b>Lebau</b>	0	11	0	11
9. Saubeba				0
10. Yoom II	1	0	0	1
11. Tanah Rubu	0	3	0	3
12. Asay	0	24	1	25
13. Menaito/Mubraidiba	0	23	2	25
14. Mandopi	0	5	0	5
15. Mubri	0	1	0	2
16. Teluk Mubri	NA	NA	NA	0
17. Meyes	NA	NA	NA	0
18. Inya	0	3	0	4
19. Warbepor	2	10	0	12
20. Yonggam	2	10	0	12
21. Singgimeba	1	9	0	10
22. Inyei	0	2	0	2
23. Indosufa. Indo Oufa	NA	NA	NA	0
				0
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>120</b>	<b>7</b>	<b>138</b>

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari

## 4.4 AGAMA

**Tabel 4.4.1** Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung dan Agama yang Dianut di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015

Kelurahan/Kampung	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inoduas	*	*	*	*	*
2. Cabang Dua	*	*	*	*	*
3. Pami	*	*	*	*	*
4. Sayro	*	*	*	*	*
5. Bremit	*	*	*	*	*
6. Yoom I	*	*	*	*	*
7. Meinyumfoka	*	*	*	*	*
8. <b>Lebau</b>	*	*	*	*	*
9. Saubeba	*	*	*	*	*
10. Yoom II	*	*	*	*	*
11. Tanah Rubu	*	*	*	*	*
12. Asay	*	*	*	*	*
13. Menaito/ Mubraidiba	*	*	*	*	*
14. Mandopi	*	*	*	*	*
15. Mubri	*	*	*	*	*
16. Teluk Mubri	*	*	*	*	*
17. Meyes	*	*	*	*	*
18. Inya	*	*	*	*	*
19. Warbepor	*	*	*	*	*
20. Yonggam	*	*	*	*	*
21. Singgimeba	*	*	*	*	*
22. Inyei	*	*	*	*	*
23. Indosufa. Indo Oufa	*	*	*	*	*
<b>Jumlah</b>	<b>250</b>	<b>28 595</b>	<b>86</b>	<b>-</b>	<b>30</b>

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Manokwari

Tabel 4.4.2 Jumlah Tempat Peribadatan di Distrik Manokwari Utara Tahun 2014

Kampung/Kelurahan	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inoduas	*	*	*	*	*
2. Cabang Dua	*	*	*	*	*
3. Pami	*	*	*	*	*
4. Sayro	*	*	*	*	*
5. Bremit	*	*	*	*	*
6. Yoom I	*	*	*	*	*
7. Meinyumfoka	*	*	*	*	*
8. <b>Lebau</b>	*	*	*	*	*
9. Saubeba	*	*	*	*	*
10. Yoom II	*	*	*	*	*
11. Tanah Rubu	*	*	*	*	*
12. Asay	*	*	*	*	*
13. Menaito/ Mubraidiba	*	*	*	*	*
14. Mandopi	*	*	*	*	*
15. Mubri	*	*	*	*	*
16. Teluk Mubri	*	*	*	*	*
17. Meyes	*	*	*	*	*
18. Inya	*	*	*	*	*
19. Warbepor	*	*	*	*	*
20. Yonggam	*	*	*	*	*
21. Singgimeba	*	*	*	*	*
22. Inyei	*	*	*	*	*
23. Indosufa. Indo Oufa	*	*	*	*	*
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>836</b>	<b>29</b>	<b>7</b>	<b>4</b>

Sumber : Potensi Desa 2014, BPS Kabupaten Manokwari

## 4.5 KEMISKINAN

**Tabel 4.5.1** Jumlah Keluarga Menurut Kelurahan/Kampung dan Klasifikasi Keluarga di Distrik Manokwari Barat Tahun 2013 – 2014

Kampung/Kelurahan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Inoduas	8	4	3	-	-	15
2. Cabang Dua	NA	NA	NA	-	-	NA
3. Pami	NA	NA	NA	-	-	NA
4. Sayro	NA	NA	NA	-	-	NA
5. Bremit	18	7	5	-	-	30
6. Yoom I	NA	NA	NA	-	-	NA
7. Meinyumfoka	5	24	2	-	-	31
8. <b>Lebau</b>	12	0	0	-	-	12
9. Saubeba	NA	NA	NA	-	-	NA
10. Yoom II	16	21	0	-	-	37
11. Tanah Rubu	15	5	1	-	-	21
12. Asay	24	31	11	-	-	66
13. Menaito/ Mubraidiba	22	34	6	-	-	62
14. Mandopi	3	15	0	-	-	18
15. Mubri	2	49	1	-	-	52
16. Teluk Mubri	NA	NA	NA	-	-	NA
17. Meyes	NA	NA	NA	-	-	NA
18. Inya	6	59	5	-	-	70
19. Warbepor	4	33	2	-	-	39
20. Yonggam	31	7	0	-	-	38
21. Singgimeba	10	28	2	-	-	40
22. Inyei	3	21	0	-	-	24
23. Indosufa. Indo Oufa	NA	NA	NA	-	-	NA
<b>Jumlah</b>	<b>179</b>	<b>338</b>	<b>38</b>	-	-	<b>555</b>

Sumber : Dinas Kependudukan Catatan Sipil dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari

## 4.6 KRIMINALITAS

**Tabel 4.6.1** Jumlah Tindak Pidana dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2014 – 2015

Kampung/Kelurahan	Jumlah Tindak Pidana		Persentase Penyelesaian Tindak Pidana	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Inoduas	0	0	0	0
2. Cabang Dua	0	0	0	0
3. Pami	0	0	0	0
4. Sayro	0	0	0	0
5. Bremit	0	0	0	0
6. Yoom I	0	0	0	0
7. Meinyumfoka	0	0	0	0
8. <b>Lebau</b>	0	0	0	0
9. Saubeba	0	0	0	0
10. Yoom II	0	0	0	0
11. Tanah Rubu	0	1	0	100
12. Asay	0	0	0	0
13. Menaito/ Mubraidiba	0	0	0	0
14. Mandopi	0	1	0	100
15. Mubri	0	0	0	0
16. Teluk Mubri	0	0	0	0
17. Meyes	0	0	0	0
18. Inya	0	0	0	0
19. Warbepor	0	0	0	0
20. Yonggam	0	0	0	0
21. Singgimeba	0	0	0	0
22. Inyei	0	0	0	0
23. Indosufa. Indo Oufa	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan Catatan Sipil dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari

5

BAB

*Chapter*

PERTANIAN  
Agriculture



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MANOKWARI**  
*Statistics of Manokwari Regency*



## Penjelasan Teknis

### *Technical Notes*



1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran

langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.  
**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.  
**Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.  
**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. **Hutan Konservasi** terdiri dari:  
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);  
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);  
Taman Buru (TB).  
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak

Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.



## Ulasan



### **TANAMAN PANGAN**

Tanaman pangan terdiri dari tujuh jenis komoditi yang terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Tanaman padi terbagi atas dua jenis yaitu padi sawah dan padi ladang.

Tahun 2013, jumlah usaha rumah tangga pertanian yang mengusahakan komoditas padi sejumlah 1 rumah tangga yang merupakan komoditas padi ladang. Tidak hanya jenis padi saja yang diusahakan oleh rumah tangga, tetapi juga komoditas palawija dengan 456 rumah tangga diikuti oleh komoditas jagung dengan 132 rumah tangga.

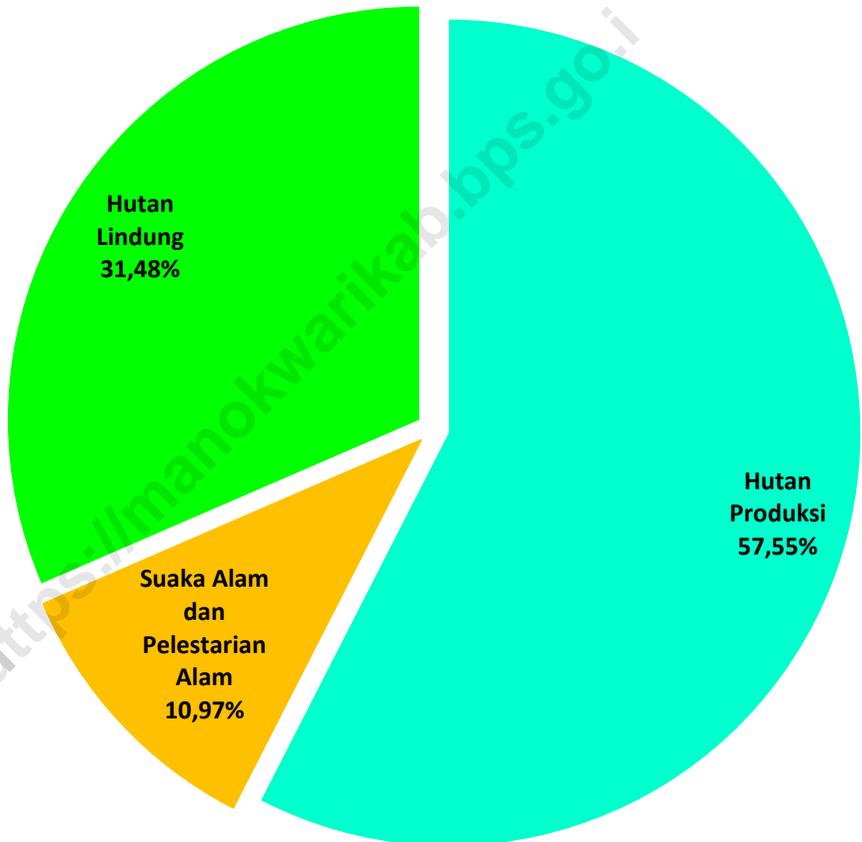
### **TANAMAN PERKEBUNAN**

Tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Distrik Manokwari Utara tahun 2015 adalah komoditas pinang dengan 79 petani dan diikuti oleh komoditas kelapa dengan 68 petani.

### **KEHUTANAN**

Tahun 2015, luas seluruh kawasan hutan dan perairan Distrik Manokwari Utara yaitu 20.545,23 hektar. Dari keseluruhan luas tersebut, 57,55% merupakan hutan produksi, diikuti dengan 31,48% hutan lindung, dan hanya sebesar 10,97% yang merupakan suaka alam dan pelestarian alam. Dengan adanya data tersebut, maka perlu adanya konsistensi dan peningkatan pengawasan terhadap kawasan hutan agar dapat lebih terjaga dan lestari untuk anak cucu nantinya.

Gambar 5 Persentase Luas Kawasan Hutan di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

## 5.1 TANAMAN PANGAN

**Tabel 5.1.1** Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2013

Kelurahan/Kampung	Padi	Padi Sawah	Padi Ladang	Palawija	Jagung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inoduas	0	0	0	15	2
2. Cabang Dua	0	0	0	20	0
3. Pami	0	0	0	28	2
4. Sayro	0	0	0	37	8
5. Bremit	0	0	0	27	0
6. Yoom I	0	0	0	25	11
7. Meinyumfoka	0	0	0	20	0
8. <b>Lebau</b>	0	0	0	37	21
9. Saubeba	0	0	0	31	7
10. Yoom II	0	0	0	34	9
11. Tanah Rubu	0	0	0	18	14
12. Asay	0	0	0	29	7
13. Menaito/ Mubraidiba	0	0	0	9	1
14. Mandopi	0	0	0	25	10
15. Mubri	0	0	0	9	2
16. Teluk Mubri	0	0	0	10	1
17. Meyes	0	0	0	14	1
18. Inya	0	0	0	10	2
19. Warbepor	0	0	0	22	7
20. Yonggam	0	0	0	10	9
21. Singgimeba	1	0	1	12	8
22. Inyei	0	0	0	8	7
23. Indosufa. Indo Oufa	0	0	0	6	3
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>456</b>	<b>132</b>

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

## 5.2 HORTIKULTURA

**Tabel 5.2.1** Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura dan Jenis Tanaman Hortikultura yang Diusahakan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2013

Kelurahan/Kampung	Rumah Tangga Usaha	Pisang	Jeruk	Mangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Inodus	NA	6	0	2
2. Cabang Dua	NA	9	0	15
3. Pami	NA	5	2	20
4. Sayro	NA	17	0	28
5. Bremit	NA	11	1	15
6. Yoom I	NA	5	1	13
7. Meinyumfoka	NA	5	1	13
8. <b>Lebau</b>	NA	13	0	36
9. Saubeba	NA	15	6	5
10. Yoom II	NA	34	5	27
11. Tanah Rubu	NA	2	4	8
12. Asay	NA	27	6	5
13. Menaito/ Mubraidiba	NA	2	0	1
14. Mandopi	NA	23	0	25
15. Mubri	NA	11	2	8
16. Teluk Mubri	NA	6	4	3
17. Meyes	NA	8	1	8
18. Inya	NA	8	1	6
19. Warbepor	NA	13	4	16
20. Yonggam	NA	8	0	7
21. Singgimeba	NA	9	0	7
22. Inyei	NA	8	1	6
23. Indosufa. Indo Oufa	NA	0	0	3
<b>Jumlah</b>	<b>NA</b>	<b>245</b>	<b>39</b>	<b>277</b>

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Tabel 5.2.1 Lanjutan

Kelurahan/Kampung	Kunyit	Cabai
(1)	(6)	(7)
1. Inoduas	0	3
2. Cabang Dua	1	4
3. Pami	2	18
4. Sayro	31	28
5. Bremit	1	17
6. Yoom I	1	10
7. Meinyumfoka	0	7
8. <b>Lebau</b>	16	26
9. Saubeba	0	28
10. Yoom II	5	7
11. Tanah Rubu	0	6
12. Asay	5	21
13. Menaito/ Mubraidiba	0	8
14. Mandopi	0	9
15. Mubri	0	13
16. Teluk Mubri	0	7
17. Meyes	0	5
18. Inya	0	10
19. Warbepor	0	16
20. Yonggam	0	10
21. Singgimeba	0	9
22. Inyei	0	8
23. Indosufa. Indo Oufa	0	5
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>	<b>275</b>

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

## 5.3 PERKEBUNAN

**Tabel 5.3.1** Luas Area dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015 – 2016

Kelurahan/Kampung	Luas Area (Ha)				Produksi	
	TBM	TM	TTM/ TR	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Inoduas	*	*	*	*	*	
2. Cabang Dua	*	*	*	*	*	
3. Pami	*	*	*	*	*	
4. Sayro	*	*	*	*	*	
5. Bremi	*	*	*	*	*	
6. Yoom I	*	*	*	*	*	
7. Meinyumfoka	*	*	*	*	*	
8. <b>Lebau</b>	*	*	*	*	*	
9. Saubeba	*	*	*	*	*	
10. Yoom II	*	*	*	*	*	
11. Tanah Rubu	*	*	*	*	*	
12. Asay	*	*	*	*	*	
13. Menaito/ Mubraidiba	*	*	*	*	*	
14. Mandopi	*	*	*	*	*	
15. Mubri	*	*	*	*	*	
16. Teluk Mubri	*	*	*	*	*	
17. Meyes	*	*	*	*	*	
18. Inya	*	*	*	*	*	
19. Warbepor	*	*	*	*	*	
20. Yonggam	*	*	*	*	*	
21. Singgimeba	*	*	*	*	*	
22. Inyei	*	*	*	*	*	
23. Indosufa. Indo Oufa	*	*	*	*	*	
<b>Jumlah</b>	<b>2016</b>	<b>55</b>	<b>55</b>	<b>40</b>	<b>150</b>	<b>42,00</b>
	<b>2015</b>	<b>60</b>	<b>50</b>	<b>40</b>	<b>150</b>	<b>40,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Tabel 5.3.2 Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kelapa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015 – 2016

Kelurahan/Kampung		Produktivitas	Jumlah Petani	Harga/Kg (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Inoduas	*	*	*
2.	Cabang Dua	*	*	*
3.	Pami	*	*	*
4.	Sayro	*	*	*
5.	Bremi	*	*	*
6.	Yoom I	*	*	*
7.	Meinyumfoka	*	*	*
8.	<b>Lebau</b>	*	*	*
9.	Saubeba	*	*	*
10.	Yoom II	*	*	*
11.	Tanah Rubu	*	*	*
12.	Asay	*	*	*
13.	Menaito/ Mubraidiba	*	*	*
14.	Mandopi	*	*	*
15.	Mubri	*	*	*
16.	Teluk Mubri	*	*	*
17.	Meyes	*	*	*
18.	Inya	*	*	*
19.	Warbepor	*	*	*
20.	Yonggam	*	*	*
21.	Singgimeba	*	*	*
22.	Inyei	*	*	*
23.	Indosufa. Indo Oufa	*	*	*
<b>Jumlah</b>				
		<b>2016</b>	<b>0,76</b>	<b>122</b>
		<b>2015</b>	<b>0,80</b>	<b>68</b>
				<b>10 000</b>
				<b>10 000</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

**Tabel 5.3.3** Luas Area dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015 – 2016

Kelurahan/Kampung	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	
	TBM	TM	TTM/ TR	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Inoduas	*	*	*	*	*	
2. Cabang Dua	*	*	*	*	*	
3. Pami	*	*	*	*	*	
4. Sayro	*	*	*	*	*	
5. Breml	*	*	*	*	*	
6. Yoom I	*	*	*	*	*	
7. Meinyumfoka	*	*	*	*	*	
8. <b>Lebau</b>	*	*	*	*	*	
9. Saubeba	*	*	*	*	*	
10. Yoom II	*	*	*	*	*	
11. Tanah Rubu	*	*	*	*	*	
12. Asay	*	*	*	*	*	
13. Menaito/ Mubraidiba	*	*	*	*	*	
14. Mandopi	*	*	*	*	*	
15. Mubri	*	*	*	*	*	
16. Teluk Mubri	*	*	*	*	*	
17. Meyes	*	*	*	*	*	
18. Inya	*	*	*	*	*	
19. Warbepor	*	*	*	*	*	
20. Yonggam	*	*	*	*	*	
21. Singgimeba	*	*	*	*	*	
22. Inyei	*	*	*	*	*	
23. Indosufa. Indo Oufa	*	*	*	*	*	
<b>Jumlah</b>	<b>2016</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>435</b>	<b>455</b>	<b>7,00</b>
	<b>2015</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>410</b>	<b>425</b>	<b>7,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

**Tabel 5.3.2** Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kakao Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015 – 2016

Kelurahan/Kampung		Produktivitas	Jumlah Petani	Harga/Kg (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Inoduas	*	*	*
2.	Cabang Dua	*	*	*
3.	Pami	*	*	*
4.	Sayro	*	*	*
5.	Bremi	*	*	*
6.	Yoom I	*	*	*
7.	Meinyumfoka	*	*	*
8.	<b>Lebau</b>	*	*	*
9.	Saubeba	*	*	*
10.	Yoom II	*	*	*
11.	Tanah Rubu	*	*	*
12.	Asay	*	*	*
13.	Menaito/ Mubraidiba	*	*	*
14.	Mandopi	*	*	*
15.	Mubri	*	*	*
16.	Teluk Mubri	*	*	*
17.	Meyes	*	*	*
18.	Inya	*	*	*
19.	Warbepor	*	*	*
20.	Yonggam	*	*	*
21.	Singgimeba	*	*	*
22.	Inyei	*	*	*
23.	Indosufa. Indo Oufa	*	*	*
<b>Jumlah</b>	<b>2016</b>	<b>0,47</b>	<b>365</b>	<b>28 000</b>
	<b>2015</b>	<b>0,70</b>	<b>12</b>	<b>25 000</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

**Tabel 5.3.3** Luas Area dan Produksi Tanaman Pinang Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015 – 2016

Kelurahan/Kampung	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	
	TBM	TM	TTM/ TR	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Inoduas	*	*	*	*	*	
2. Cabang Dua	*		*	*	*	
3. Pami	*	*	*	*	*	
4. Sayro	*	*	*	*	*	
5. Breml	*	*	*	*	*	
6. Yoom I	*	*	*	*	*	
7. Meinyumfoka	*	*	*	*	*	
8. <b>Lebau</b>	*	*	*	*	*	
9. Saubeba	*	*	*	*	*	
10. Yoom II	*	*	*	*	*	
11. Tanah Rubu	*	*	*	*	*	
12. Asay	*	*	*	*	*	
13. Menaito/ Mubraidiba	*	*	*	*	*	
14. Mandopi	*	*	*	*	*	
15. Mubri	*	*	*	*	*	
16. Teluk Mubri	*	*	*	*	*	
17. Meyes	*	*	*	*	*	
18. Inya	*	*	*	*	*	
19. Warbepor	*	*	*	*	*	
20. Yonggam	*	*	*	*	*	
21. Singgimeba	*	*	*	*	*	
22. Inyei	*	*	*	*	*	
23. Indosufa. Indo Oufa	*	*	*	*	*	
<b>Jumlah</b>	<b>2016</b>	<b>5,00</b>	<b>4,00</b>	<b>0,00</b>	<b>9,00</b>	<b>0,50</b>
	<b>2015</b>	<b>1,00</b>	<b>2,00</b>	<b>0,00</b>	<b>3,00</b>	<b>0,80</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

**Tabel 5.3.4** Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Pinang Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2015 – 2016

Kelurahan/Kampung		Produktivitas	Jumlah Petani	Harga/Kg (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Inoduas	*	*	*
2.	Cabang Dua	*	*	*
3.	Pami	*	*	*
4.	Sayro	*	*	*
5.	Bremi	*	*	*
6.	Yoom I	*	*	*
7.	Meinyumfoka	*	*	*
8.	<b>Lebau</b>	*	*	*
9.	Saubeba	*	*	*
10.	Yoom II	*	*	*
11.	Tanah Rubu	*	*	*
12.	Asay	*	*	*
13.	Menaito/ Mubraidiba	*	*	*
14.	Mandopi	*	*	*
15.	Mubri	*	*	*
16.	Teluk Mubri	*	*	*
17.	Meyes	*	*	*
18.	Inya	*	*	*
19.	Warbepor	*	*	*
20.	Yonggam	*	*	*
21.	Singgimeba	*	*	*
22.	Inyei	*	*	*
23.	Indosufa. Indo Oufa	*	*	*
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		<b>2015</b>	<b>0,40</b>	<b>79</b>
				<b>50 000</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

## 5.4 PETERNAKAN

**Tabel 5.4.1** Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Jenis Ternak Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2013

	Kelurahan/Kampung	Rumah Tangga Peternakan	Sapi Potong	Kambing	Babi	Ayam Lokal
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Inoduas	2	0	0	1	2
2.	Cabang Dua	10	2	1	3	7
3.	Pami	18	11	0	5	14
4.	Sayro	13	2	0	3	12
5.	Bremi	9	1	0	5	4
6.	Yoom I	13	3	0	11	2
7.	Meinyumfoka	5	0	0	5	0
8.	<b>Lebau</b>	32	3	6	26	5
9.	Saubeba	27	2	0	15	22
10.	Yoom II	15	1	0	6	12
11.	Tanah Rubu	15	9	5	6	12
12.	Asay	13	4	0	1	10
13.	Menaito/Mubraidiba	8	0	1	4	6
14.	Mandopi	12	7	0	3	5
15.	Mubri	15	1	1	5	14
16.	Teluk Mubri	7	0	0	1	7
17.	Meyes	15	5	1	9	11
18.	Inya	9	0	0	6	6
19.	Warbepor	8	0	0	6	5
21.	Yonggam	7	0	0	5	7
22.	Singgimeba	14	0	1	8	14
23.	Inyei	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>273</b>	<b>51</b>	<b>17</b>	<b>139</b>	<b>183</b>

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Tabel 5.4.1 Lanjutan

Kelurahan/Kampung	Rumah Tangga Peternakan	Itik	Lainnya
(1)	(2)	(7)	(8)
1. Inoduas	2	0	0
2. Cabang Dua	10	0	0
3. Pami	18	0	0
4. Sayro	13	0	0
5. Bremit	9	0	0
6. Yoom I	13	0	0
7. Meinyumfoka	5	0	0
8. <b>Lebau</b>	32	0	0
9. Saubeba	27	0	0
10. Yoom II	15	0	0
11. Tanah Rubu	15	0	0
12. Asay	13	0	0
13. Menaito/Mubraidiba	8	0	0
14. Mandopi	12	0	0
15. Mubri	15	0	0
16. Teluk Mubri	7	0	0
17. Meyes	15	0	1
18. Inya	9	0	0
19. Warbepor	8	1	0
20. Yonggam	7	0	0
21. Singgimeba	14	1	0
22. Inyei	0	0	0
23. Indosufa. Indo Oufa	6	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>273</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

## 5.5 PERIKANAN

**Tabel 5.5.1** Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan dan Jenis Ikan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2013

	Kelurahan/Kampung	Rumah Tangga Perikanan	Laut	Perairan Umum
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Inoduas	0	0	0
2.	Cabang Dua	8	8	0
3.	Pami	18	16	4
4.	Sayro	33	33	0
5.	Bremi	24	21	17
6.	Yoom I	5	2	3
7.	Meinyumfoka	29	26	3
8.	<b>Lebau</b>	23	22	2
9.	Saubeba	4	4	0
10.	Yoom II	0	0	0
11.	Tanah Rubu	0	0	0
12.	Asay	10	10	0
13.	Menaito/Mubraidiba	13	13	0
14.	Mandopi	0	0	0
15.	Mubri	0	0	0
16.	Teluk Mubri	0	0	0
17.	Meyes	2	2	0
18.	Inya	0	0	0
19.	Warbepor	7	7	1
20.	Yonggam	1	1	0
21.	Singgimeba	6	5	5
22.	Inyei	0	0	0
23.	Indosufa. Indo Oufa	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>183</b>	<b>170</b>	<b>35</b>

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

**Tabel 5.5.2** Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan dan Jenis Perahu yang Digunakan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Utara Tahun 2013

Kelurahan/Kampung	Laut			
	Kapal Motor	Perahu Motor	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Inoduas	0	0	0	0
2. Cabang Dua	1	0	2	8
3. Pami	0	0	13	3
4. Sayro	1	0	14	18
5. Bremit	0	0	6	15
6. Yoom I	0	0	1	1
7. Meinyumfoka	1	0	9	16
8. <b>Lebau</b>	0	0	17	5
9. Saubeba	0	0	4	0
10. Yoom II	0	0	0	0
11. Tanah Rubu	0	0	0	0
12. Asay	0	1	4	5
13. Menaito/Mubraidiba	0	7	6	0
14. Mandopi	0	0	0	0
15. Mubri	0	0	0	0
16. Teluk Mubri	0	0	0	0
17. Meyes	0	0	1	1
18. Inya	0	0	0	0
19. Warbepor	0	2	5	0
20. Yonggam	0	1	0	0
21. Singgimeba	0	0	8	0
22. Inyei	0	0	0	0
23. Indosufa. Indo Oufa	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>90</b>	<b>72</b>

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Tabel 5.5.2 Lanjutan

Kelurahan/Kampung	Perairan Umum			
	Kapal Motor	Perahu Motor	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Inoduas	0	0	0	0
2. Cabang Dua	0	0	0	0
3. Pami	0	0	0	4
4. Sayro	0	0	0	0
5. Bremit	0	0	0	17
6. Yoom I	0	0	1	2
7. Meinyumfoka	0	0	1	2
8. <b>Lebau</b>	0	0	0	2
9. Saubeba	0	0	0	0
10. Yoom II	0	0	0	0
11. Tanah Rubu	0	0	0	0
12. Asay	0	0	0	0
13. Menaito/Mubraidiba	0	0	0	0
14. Mandopi	0	0	0	0
15. Mubri	0	0	0	0
16. Teluk Mubri	0	0	0	0
17. Meyes	0	0	0	0
18. Inya	0	0	0	0
19. Warbepor	0	0	1	0
20. Yonggam	0	0	0	0
21. Singgimeba	0	0	7	0
22. Inyei	0	0	0	0
23. Indosufa. Indo Oufa	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>27</b>

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

## 5.6 KEHUTANAN

**Tabel 5.6.1** Luas Hutan Lindung dan Suaka Alam di Distrik Manokwari Utara (hektar) Tahun 2014

Distrik	Hutan Lindung	Suaka Alam dan Pelestarian Alam
(1)	(2)	(3)
1. Manokwari Utara	2 977,15	188,21

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Manokwari

**Tabel 5.6.2** Luas Kawasan Hutan Produksi di Distrik Manokwari Utara Tahun 2014 (hektar)

Distrik	Hutan Produksi			Jumlah Luas Hutan dan Perairan
	Terbatas	Tetap	Dapat Dikonversi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manokwari Utara	14 624,51	-	2 755,36	20 545,23

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Manokwari

# 6

## BAB

### *Chapter*

# INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Industry, Mining, Energy, and Construction





## Penjelasan Teknis

### *Technical Notes*



1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak

pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih



## Ulasan

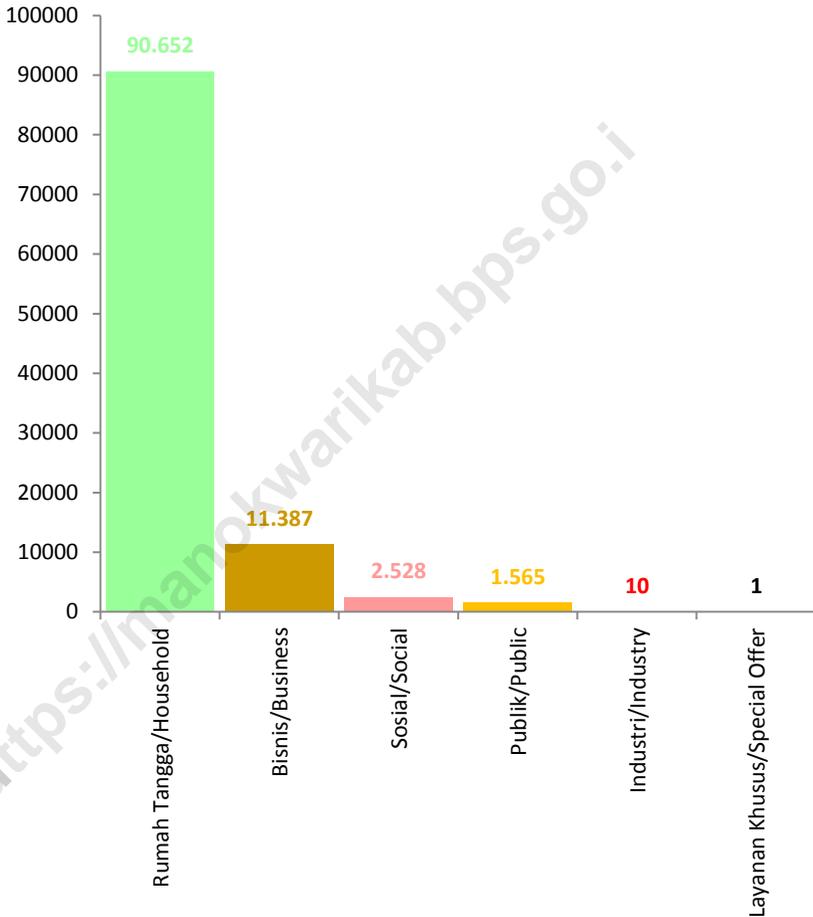
### *Review*



#### **INDUSTRI**

Salah satu prioritas pembangunan daerah adalah ketersediaan sumber penerangan/listrik. Sumber listrik menjadi penting karena merupakan sumber daya modern yang digunakan untuk membantu segala aktivitas manusia. Mayoritas peralatan canggih banyak digunakan oleh perusahaan industri, kesehatan, pelayanan masyarakat, maupun pemerintahan membutuhkan daya listrik yang cukup besar untuk menggerakkan peralatan yang tersedia. Berdasarkan data dari PLN Wilayah X Area Manokwari, data kelistrikan untuk tiap distrik tidak dapat dipisahkan dan keseluruhan data hanya dikategorikan berdasarkan rayon saja. Dengan demikian data energy untuk Distrik Manokwari Utara hanya menampilkan data jumlah pelanggan listrik menurut jenis pelanggan saja.

**Gambar 6** Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Tahun 2016



Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari (Data diolah)

## 6.1 ENERGI

Tabel 6.1.1 Jumlah Pelanggan PLN Menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Tahun 2011 - 2016

Tahun	Jenis Pelanggan						Jumlah
	Sosial <sup>1</sup>	Rumah Tangga	Bisnis	Publik	Industri	Layanan Khusus <sup>2</sup>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2011	1 950	46 249	9 476	785	6	38	58 504
2012	3 928	57 426	9 706	843	5	37	71 945
2013	4 722	66 904	9 977	1 007	7	9	82 626
2014	4 023	79 738	10 461	1 334	9	1	95 566
2015	2 447	87 556	11 151	1 509	9	1	102 673
2016	2 528	90 652	11 387	1 565	10	1	106 143

Catatan : <sup>1</sup> Sosial termasuk kategori publik

<sup>2</sup> Layanan khusus termasuk kategori bisnis

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari

# 7

BAB

*Chapter*

PERDAGANGAN

Trade



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MANOKWARI**  
*Statistics of Manokwari Regency*



## Penjelasan Teknis



1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabeaan Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
  - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
  - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
  - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.

- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
  - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
  - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
  - g. Uang dan surat-surat berharga.
  - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)



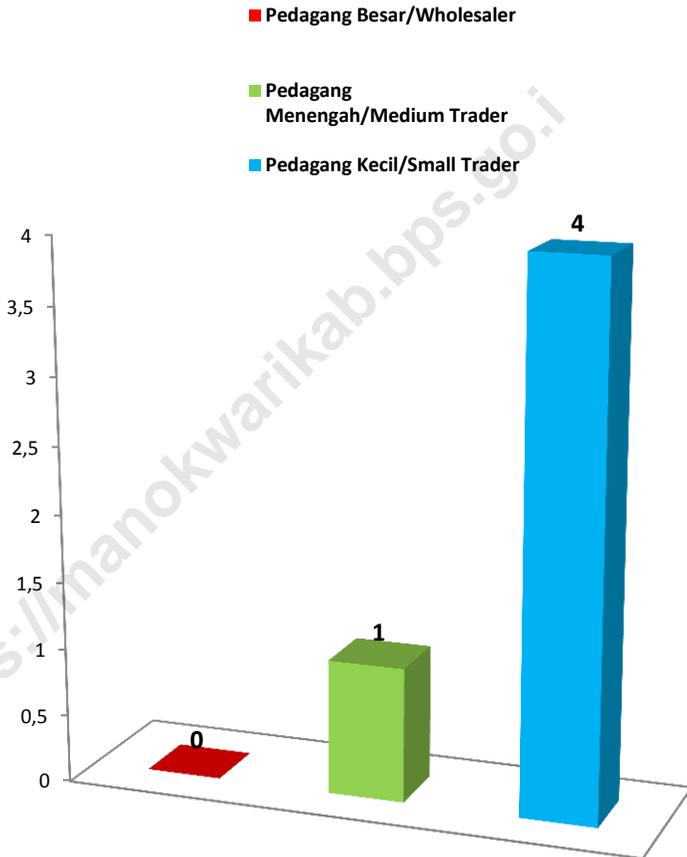
## Ulasan



### PERDAGANGAN

Berdasarkan data yang berasal dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari, di Distrik Manokwari Utara tidak terdapat pedagang besar, akan tetapi terdapat 1 pedagang medium dan 4 pedagang kecil. Data yang diperoleh merupakan data pedagang yang telah memiliki surat izin perdagangan yang dikeluarkan oleh dinas terkait. Adapun dimungkinkan masih terdapat cukup banyak pedagang yang beroperasi di Distrik Manokwari Utara namun belum memiliki izin sehingga tidak masuk dalam data yang ditampilkan.

Gambar 7 Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Manokwari (Data diolah)

**Tabel 7.1** Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	Jenis Perdagangan		
	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inoduas	*	*	*
2. Cabang Dua	*	*	*
3. Pami	*	*	*
4. Sayro	*	*	*
5. Breml	*	*	*
6. Yoom I	*	*	*
7. Meinyumfoka	*	*	*
8. <b>Lebau</b>	*	*	*
9. Saubeba	*	*	*
10. Yoom II	*	*	*
11. Tanah Rubu	*	*	*
12. Asay	*	*	*
13. Menaito/ Mubraidiba	*	*	*
14. Mandopi	*	*	*
15. Mubri	*	*	*
16. Teluk Mubri	*	*	*
17. Meyes	*	*	*
18. Inya	*	*	*
19. Warbepor	*	*	*
20. Yonggam	*	*	*
21. Singgimeba	*	*	*
22. Inyei	*	*	*
23. Indosufa. Indo Oufa	*	*	*
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Manokwari



BAB

*Chapter*

# HOTEL DAN PARIWISATA

Hotels and Tourism



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MANOKWARI**  
*Statistics of Manokwari Regency*



## Penjelasan Teknis



1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
  - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum,

kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.



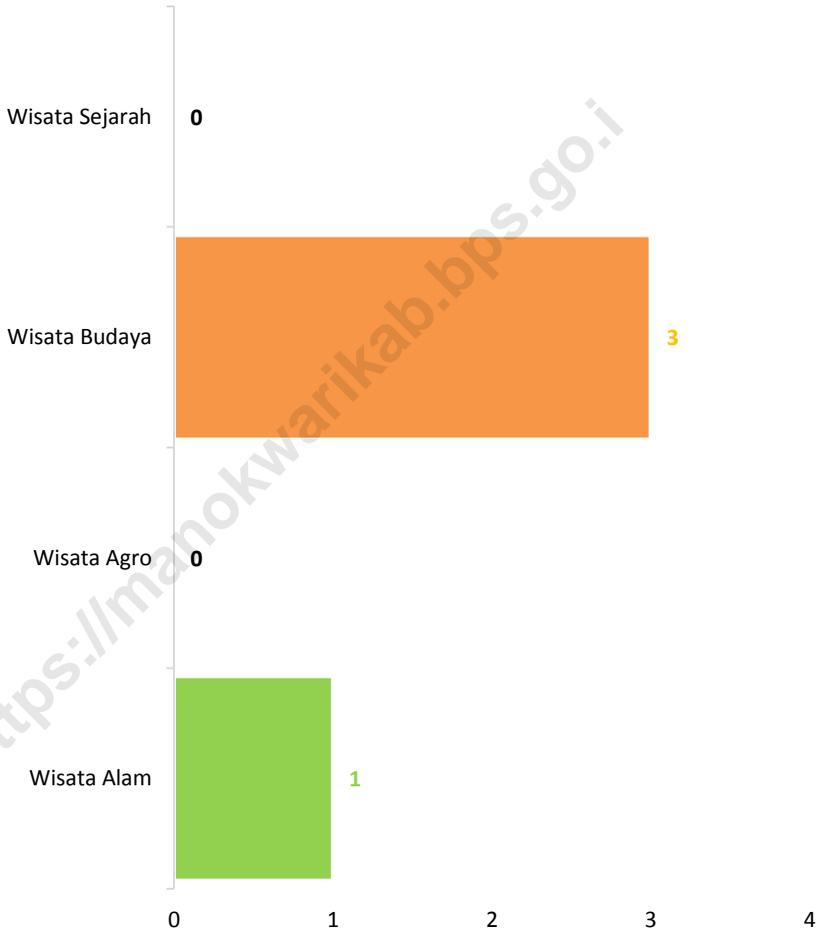
## Ulasan



### PARIWISATA

Distrik Manokwari Utara merupakan salah satu distrik di Kabupaten Manokwari yang memiliki cukup banyak tempat pariwisata. Tempat wisata yang disuguhkan didominasi oleh wisata alam yang menghadirkan suasana pantai yang teduh dan mampu memberikan ketenangan jiwa. Jumlah wisata alam yang terdapat di Distrik Manokwari Utara berjumlah 5 yaitu Telaga Rendani, Air Terjun Jalan Baru, Telaga Wasti, Telaga Kabori, dan Pantai Maruni.

**Gambar 8** Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016



Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Manokwari

## 8.1 PARIWISATA

**Tabel 8.1.1** Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Kabupaten Manokwari Tahun 2016

Kelurahan/Kampung	Jenis Tempat Wisata				Jumlah
	Alam	Agro	Budaya	Sejarah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inoduas	*	*	*	*	*
2. Cabang Dua	*	*	*	*	*
3. Pami	*	*	*	*	*
4. Sayro	*	*	*	*	*
5. Bremit	*	*	*	*	*
6. Yoom I	*	*	*	*	*
7. Meinyumfoka	*	*	*	*	*
8. <b>Lebau</b>	*	*	*	*	*
9. Saubeba	*	*	*	*	*
10. Yoom II	*	*	*	*	*
11. Tanah Rubu	*	*	*	*	*
12. Asay	*	*	*	*	*
13. Menaito/Mubraidiba	*	*	*	*	*
14. Mandopi	*	*	*	*	*
15. Mubri	*	*	*	*	*
16. Teluk Mubri	*	*	*	*	*
17. Meyes	*	*	*	*	*
18. Inya	*	*	*	*	*
19. Warbepor	*	*	*	*	*
20. Yonggam	*	*	*	*	*
21. Singgimeba	*	*	*	*	*
22. Inyei	*	*	*	*	*
23. Indosufa. Indo Oufa	*	*	*	*	*
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Manokwari

Tabel **8.1.2** Nama dan Jenis Wisata di Distrik Manokwari Utara Tahun 2016

Jenis Objek Wisata	Nama/Jenis Kegiatan di Objek Wisata
(1)	(2)
<b>WISATA ALAM</b>	1. Pantai Manokwari Utara
<b>WISATA AGRO</b>	-
<b>WISATA BUDAYA</b>	1. Seni Kerajinan 2. Tarian Tradisional
<b>WISATA SEJARAH</b>	-

Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Manokwari

# 9

## BAB

*Chapter*

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MANOKWARI**  
*Statistics of Manokwari Regency*



## Penjelasan Teknis



1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
21. **Penyiaran dan pemrograman televisi** mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal,

laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

22. **Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah** mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. **Koran atau surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. **Tabloid** adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. **Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. **Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada

khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

27. **Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. **Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.



## Ulasan



### TRANSPORTASI

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang cukup vital untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang terus meningkat perlu didukung adanya transportasi yang dapat menunjang mobilitas penduduk dan distribusi barang dari suatu daerah ke daerah lain. Data

Data transportasi baik panjang jalan, jumlah kendaraan, maupun data lain terkait transportasi tidak dapat diturunkan hingga level distrik sehingga data transportasi tidak ditampilkan.

10

BAB

*Chapter*

PERBANDINGAN  
ANTAR DISTRIK  
Subdistrict Comparison



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MANOKWARI**  
*Statistics of Manokwari Regency*



## Penjelasan Teknis



1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap kabupaten/kota. Data penduduk mengacu pada Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi yang dilakukan memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk



## Ulasan

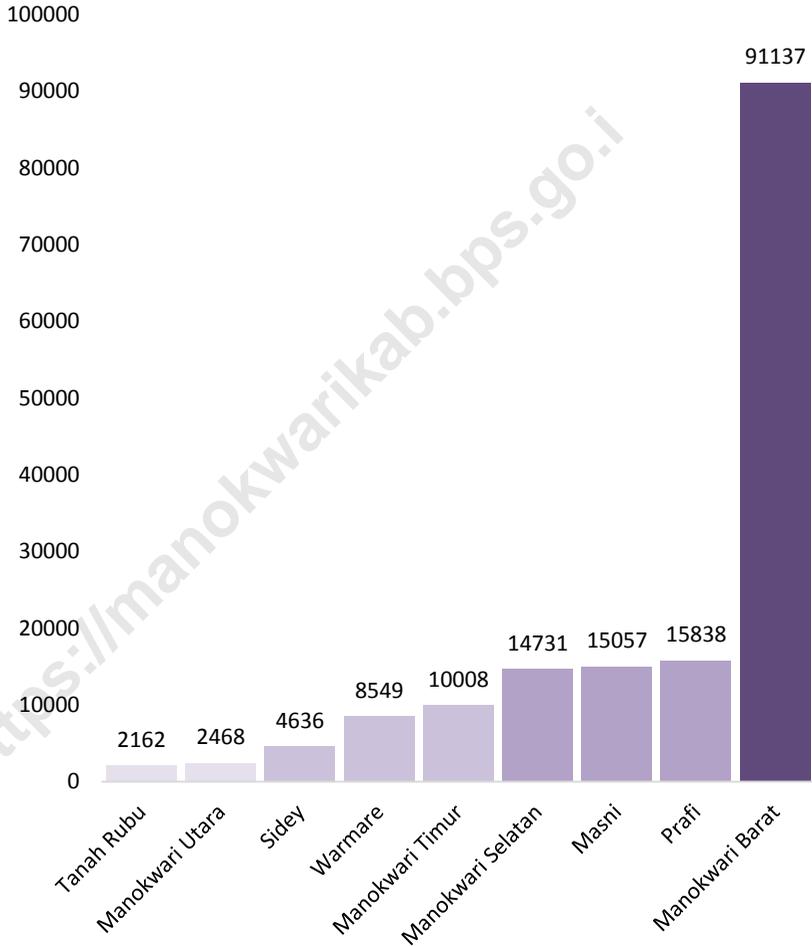


### PERBANDINGAN

Statistik antar distrik disajikan untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi distrik yang ada di Kabupaten Manokwari. Data yang disajikan adalah data jumlah penduduk.

Dari tahun ke tahun, jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Manokwari Barat terdapat pada Distrik Manokwari Barat dengan 91.137 jiwa di tahun 2016, sedangkan penduduk tersedikit di Kabupaten Manokwari terdapat di Distrik Tanah Rubu dengan 2.162 jiwa. Jika dilihat secara kasat mata, bisa dikatakan bahwa jumlah penduduk Distrik Manokwari Barat hamper 42 kali lipat penduduk Distrik Tanah Rubu.

**Gambar 9** Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2016



Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS Provinsi Papua Barat 2020 – 2035

**Tabel 10.1** Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2011 – 2016<sup>R</sup>

Distrik	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	7 869	8 069	8 200	8 353	8 418	8 549
2. Prafi	14 282	14 588	14 903	15 216	15 519	15 838
3. Manokwari Barat	77 079	79 767	82 576	85 410	88 198	91 137
4. Manokwari Timur	9 016	9 211	9 412	9 611	9 804	10 008
5. Manokwari Utara	2 248	2 291	2 335	2 379	2 422	2 468
6. Manokwari Selatan	13 343	13 616	13 897	14 176	14 446	14 731
7. Tanah Rubu	2 083	2 099	2 115	2 131	2 146	2 162
8. Masni	13 580	13 871	14 171	14 467	14 754	15 057
9. Sidey	4 355	4 411	4 468	4 524	4 578	4 636
<b>Manokwari</b>	<b>143 855</b>	<b>147 923</b>	<b>152 077</b>	<b>156 267</b>	<b>160 285</b>	<b>164 586</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS Provinsi Papua Barat 2020 – 2035



# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**

*- Enlighten the Nation -*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MANOKWARI**

Jl. Percetakan Negara, Manokwari - Papua Barat, 98312

Telp. (0986) 214960

Homepage: <http://manokwari.kab.bps.go.id>, E-mail: [bps9705@bps.go.id](mailto:bps9705@bps.go.id)